

## ARTIKEL

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Dengan Media Audio Visual Terhadap Nilai Kebersamaan Dalam Proses Perumusan Pancasila Di SMP Muhammadiyah Kota Kediri**



**Oleh:**

**Desi Sumberria Ningsih**

**13.1.01.03.0016**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra Ipoeng Maghfuroh Masroer, M.Pd**
- 2. Etty Andyastuti, SH., MH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2020**



# Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Dengan Media Audio Visual Terhadap Nilai Kebersamaan Dalam Proses Perumusan Pancasila Di SMP Muhammadiyah Kota Kediri

Desi Sumberria Ningsih

13.1.01.03.0016

Fakultas-Program Studi FKIP/PENDIDIKAN PPKn  
desy\_sumberria@gmail.com

Dra. Ipoeng Maghfuroh Masroer, M.Pd dan Ety andyastuti, SH., MH  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Sasaran di dalam dunia pendidikan adalah manusia. Pendidikan memiliki tujuan membantu siswa untuk menumbuhkan dan mengemkembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang dimiliki. Menurut Titarahardja dan Sulo (2010: 1) menyatakan, “Potensi kemanusiaan merupakan benih untuk menjadi seorang manusia yang di ibaratkan sebuah biji mangga bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti akan menjadi sebuah pohon mangga dan bukannya menjadi sebuah pohon jambu”. Sehingga pendidikan menjadi salah satu faktor penting untuk diperhatikan dalam proses pembangunan nasional. Pembangunan nasional itu sendiri dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, supaya sumber daya manusia menjadi semakin berkualitas.

dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan media audio visual terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila? Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) tanpa media audio visual terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila? Adakah perbedaan antara penggunaan model pembelajaran STAD dengan media audio visual dan penggunaan model pembelajaran STAD tanpa media audio terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila?

Metode penelitian yang digunakan adalah Variabel Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. sebab tujuan penelitian ini Deskripsi Penggunaan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan Media Audio Visual, Deskripsi Penggunaan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Tanpa Media Audio Visual, Deskripsi Nilai Kebersamaan Kelas Eksperimen, Deskripsi Nilai Kebersamaan Kelas Kontrol

kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan media audio visual terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) tanpa media audio visual terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila. Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran STAD dengan media audio visual dan penggunaan model pembelajaran STAD tanpa media audio visual terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila.

Kata Kunci: STAD, media audio, pancasila

## 1. Latar belakang masalah

Sasaran di dalam dunia pendidikan adalah manusia. Pendidikan memiliki tujuan membantu siswa untuk menumbuhkan dan mengemkembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang dimiliki. Menurut Titarahardja dan Sulo (2010: 1) menyatakan, “Potensi kemanusiaan merupakan benih untuk menjadi seorang manusia yang di ibaratkan sebuah biji mangga bagaimanapun wujudnya

jika ditanam dengan baik, pasti akan menjadi sebuah pohon mangga dan bukannya menjadi sebuah pohon jambu”. Sehingga pendidikan menjadi salah satu faktor penting untuk diperhatikan dalam proses pembangunan nasional. Pembangunan nasional itu sendiri dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, supaya sumber daya manusia menjadi semakin berkualitas.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah meningkatnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik akan dapat terlaksana dan terwujud apabila proses mengajar di kelas diselenggarakan dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu dibutuhkan pengembangan pembelajaran mulai dari model pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang wajib dalam setiap jenjang pendidikan. Salah satu tujuannya untuk selalu menanamkan rasa patriotisme dan rasa kebersamaan dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Sehingga sebagai seorang pendidik harus dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di SMP Muhammadiyah Kediri khususnya kelas VII yang menyebabkan siswa bosan dan kurang aktif serta kurang memiliki nilai kebersamaan dalam kegiatan belajarnya. Perlu diadakan perubahan dalam model pembelajaran yang sudah diterapkan dengan harapan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan mampu menciptakan nilai kebersamaan antar siswa dengan siswa menjadi lebih baik. Maka dari itu diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam mendukung tumbuhnya nilai kebersamaan supaya siswa tetap aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil penemuan terdahulu yang dilakukan Syarif (2014) bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara pembelajaran STAD dan pembelajaran media

Audio Visual secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn. Sedangkan hasil penemuan Apriono (2013) menyatakan bahwa, Peserta didik perlu diberikan wawasan kerja kolaborasi, sehingga akan terpupuk jiwa-jiwa yang saling menghormati, menghargai, tenggang rasa, tanggung jawab, jujur, dan terbuka. Maka akan terbangun kebersamaan yang erat diantara peserta didik sehingga akan lebih mudah memecahkan masalah secara bersama dan menumbuhkan generasi muda yang memiliki rasa "human dignity".

Berdasarkan teori penelitian terdahulu tersebut, peneliti berkeinginan untuk menerapkan model pembelajaran STAD dan media audio visual dalam mencapai nilai kebersamaan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah. Sedangkan nilai kebersamaan sesuai diterapkan dalam saat memenuhi tujuan pembelajaran dari Standar Kompetensi kelas VII yaitu, menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan Media Audio Visual Terhadap Nilai Kebersamaan dalam Proses Perumusan Pancasila".

## I. metode

### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). telah dirumuskan dalam

penelitian ini dapat diidentifikasi variabel-variabelnya, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (Sugiyono, 2015: 61). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran STAD *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan media audio visual.

### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila.

## III .HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 15-18 September 2018 selama 2 kali pertemuan di kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan bersama dengan kegiatan belajar mengajar submateri Proses Perumusan Pancasila dengan model pembelajaran STAD *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan media audio visual sesuai instrumen yang sudah disusun berupa silabus, RPP, lembar obsevasi guru, lembar observasi siswa dan angket. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga data yang diperoleh dalam bentuk data angka yang perlu dilakukan deskripsi dan

analisis dalam melakukan pembahasan. Berikut ini merupakan diskripsi hasil penelitian yang sudah diperoleh dari penggunaan model pembelajaran yang dilakukan di kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol.

### 1. Deskripsi Penggunaan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII-A sebagai kelas eksperimen. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan media audio visual dapat dilihat dari angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran selama pengamatan. Berikut ini deskripsi respon siswa kelas eksperimen yang mengikuti penggunaan model pembelajaran dengan audio Tabel 4.1 Angket Respon Kelas Eksperimen Penggunaan Model Pembelajaran STAD dengan Audio Visual Presentase jawaban diperoleh dari jumlah total jawaban dari masing-masing skala dibagi dengan total keseluruhan jawaban angket, dimana hasil total jawaban adalah  $158+142 = 300$ , atau:

$$\begin{aligned}SS &= \frac{158}{300} \times 100\% \\ &= 52,67\% \quad S \\ &= \frac{503}{300} \times 100\% = 55,89\%\end{aligned}$$

### 2. Deskripsi Penggunaan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Tanpa Media Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII-B sebagai kelas kontrol. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan

media audio visual dapat dilihat dari angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran selama pengamatan. Berikut ini deskripsi respon siswa kelas kontrol yang mengikuti penggunaan model pembelajaran STAD:

Tabel 4.2 Angket Respon Kelas Kontrol Penggunaan Model Pembelajaran STAD Tanpa Audio Visual

Presentase jawaban diperoleh dari jumlah total jawaban dari masing-masing skala dibagi dengan total keseluruhan jawaban angket, dimana hasil total jawaban adalah  $4+150+99+48 = 300$ , atau:

$$\begin{aligned}SS &= \frac{4}{300} \times 100\% \\ &= 1\% \quad S \\ &= \frac{150}{300} \times 100\% = 50\% \\ KS &= \frac{99}{300} \times 100\% = 33\% \\ TS &= \frac{48}{300} \times 100\% = 16\%\end{aligned}$$

### 3. Deskripsi Nilai Kebersamaan Kelas

#### Ekspirimen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII-A sebagai kelas eksperimen. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan media audio visual terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila dapat dilihat dari angket penilaian sikap kebersamaan siswa selama periode pengamatan. Berikut ini deskripsi nilai kebersamaan siswa kelas eksperimen yang mengikuti penggunaan model pembelajaran STAD dengan audio visual: Tabel 4.3 Angket Nilai Kebersamaan dalam Proses Perumusan Pancasila Kelas Eksperimen Presentase jawaban diperoleh dari jumlah total jawaban dari masing-masing skala dibagi dengan total keseluruhan jawaban angket, dimana hasil

total jawaban adalah  $445+155 = 600$ , atau:

$$\begin{aligned}SS &= \frac{445}{600} \times 100\% \\ &= 74,2\% \quad S \\ &= \frac{155}{600} \times 100\% = 25,8\%\end{aligned}$$

### 4. Deskripsi Nilai Kebersamaan Kelas

#### Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII-B sebagai kelas kontrol. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila dapat dilihat dari angket penilaian sikap kebersamaan siswa selama periode pengamatan. Berikut ini deskripsi nilai kebersamaan siswa kelas kontrol yang mengikuti penggunaan model pembelajaran STAD tanpa media audio visual: Tabel 4.4 Angket Nilai Kebersamaan dalam Proses Perumusan Pancasila Kelas Kontrol Presentase jawaban diperoleh dari jumlah total jawaban dari masing-masing skala dibagi dengan total keseluruhan jawaban angket, dimana hasil total jawaban adalah  $22+347+183+48 = 600$ , atau:

$$\begin{aligned}SS &= \frac{22}{600} \times 100\% \\ &= 3,67\% \\ S &= \frac{347}{600} \times 100\% = 57,83\% \\ KS &= \frac{183}{600} \times 100\% = 30,5\% \\ TS &= \frac{48}{600} \times 100\% = 8\%\end{aligned}$$

### IV. Penutup dan Kesimpulan

kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan media audio visual terhadap nilai kebersamaan dalam proses

- perumusan Pancasila.
2. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) tanpa media audio visual terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila.
  3. Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran STAD dengan media audio visual dan penggunaan model pembelajaran STAD tanpa media audio visual terhadap nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran, Cetakan 15*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dhini Kartika, Annisa. 2015. Studi Komparasi Pembelajaran Kimia Model Kooperatif *STAD* (*Students Teams Achievement Divisions*) Dan *Jigsaw* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid Kelas Xi Semester 2 Sma Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Vol. 4 No. 3 Tahun 2015 ISSN 2337-9995. Program Penerbit: Universitas Sebelas Maret Hal. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia>
- Gul Nazir Khan dan Hafiz Muhammad Inamullah. 2011. *Effect of Student's Team Achievement Division (STAD) on Academic Achievement of Students, Asian Social Science*, 7, 12.
- Handayani, Aprilia Dwi. dkk. 2014. *Pelatihan SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Kediri: UN PGRI Kediri.
- Jalinus dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslikah. 2010. *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Inter Press.
- Nurdyansah dan Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Yogyakarta: Inter Press.
- Purwono, Joni. 2014. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.2, No.2, hal 127 – 144, Edisi April 2014 ISSN: 2354-6441. Solo: UNS. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabera.
- Rusman (2013). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sumarni. 2016. *Peningkatan Kemampuan Memahami Nilai Kebersamaan Dalam Proses Perumusan Pancasila Melalui Metode Inkuiri SD Negeri 02 Wuluh Kec. Siwalan Kab. Pekalongan, Jawa Tengah*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* Vol. 1, No. 1, Januari 2016 ISSN 2477-2240.
- Sumiharsono dan Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran, Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*. Jakarta: Pustaka Abadi.
- Suprijono, Agus. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.